

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan bentuk satuan lingualnya ditemukan slang dalam bentuk kata, frasa dan abreviasi. Bentuk kata ditemukan sejumlah 21 kata (*uuk, sarok, partin, cimeng, batu, bajing, ubas, garam, kayu, gelek, badin, srtok, sakau, parno, salenting, saparempi, sagaris, saratuih, saratuih, barang, dan lobang*) dan bentuk frasa ditemukan 9 frasa (*paket limo puluah, paket duo puluah, paket duo puluah, paket limo baleh, si put, sa u, sa ji*) sedangkan abreviasi ditemukan 6 bentuk abreviasi (*pahe, ps, kw, bd, bi*).
2. Referen dari bentuk yang disebut oleh sebagian bergeser dan sebagian tidak mengalami pergeseran.
3. Makna dari kata yang satu bentuk dengan ini mengalami perubahan makna.
4. Berdasarkan makna, makna bentuk yang digunakan oleh kelompok pengguna dan penjual narkoba cenderung berbeda dengan makna bahasa yang terdapat dalam kamus dan dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Saran

Berkeaan dengan objek penelitian ini, masih banyak hal yang lain dapat dapat dikaji seperti semantik. Dari hasil penelitian, penulis menyadari sepenuhnya

masih ada kekurangan. Meskipun demikian penulis berharap skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca dan peminat linguistik, khususnya sosiolinguistik.

